

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara lembaga menyebarkan informasi dan mengelola administrasi, termasuk pada sektor pendidikan dan pelatihan kerja. Sistem informasi berbasis *web* kini menjadi kebutuhan strategis bagi lembaga dalam menyediakan informasi yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat. Pemanfaatan sistem informasi digital terbukti mampu meningkatkan keterbukaan informasi serta memperluas jangkauan penyebaran informasi kepada calon peserta (Sari & Kholil, 2025). Dibandingkan media konvensional maupun media sosial yang bersifat temporer, *website* mampu menyajikan informasi secara terstruktur, berkelanjutan, dan mudah diperbarui, sehingga lebih efektif sebagai media penyebaran informasi resmi lembaga (Lestari & Ulina, 2024).

Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Al Amin merupakan lembaga pelatihan vokasi yang berlokasi di Sidomulyo, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen. Lembaga ini menyelenggarakan beberapa program utama, yaitu Program Praktik Kerja Lapangan (PKL), Program Kursus, dan Program Pelatihan. Saat ini, penyebaran informasi program masih belum terpusat, di mana program PKL diinformasikan melalui *Google Maps*, sedangkan program lainnya disebarakan secara terbatas melalui media sosial dan status *WhatsApp* pengelola. Selain jangkauan

informasi yang terbatas, pendaftaran peserta juga masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi data internal lembaga pada periode Juli–November 2025, dari 25 data pendaftar PKL yang tercatat, ditemukan 5 kasus duplikasi data akibat pendaftaran ganda oleh pihak yang diwakilkan, sehingga memicu tingkat kesalahan data (*error rate*) hingga 20%.

Berbagai penelitian terdahulu telah berupaya mengembangkan sistem administrasi berbasis digital untuk mengatasi kendala serupa. Penelitian oleh Khamdun et al. (2022) telah merancang sistem manajemen pelatihan, namun pengembangannya belum secara spesifik mengintegrasikan fungsi penyebaran informasi program dan tata kelola pendaftaran ke dalam satu pangkalan data yang terpusat. Di sisi lain, penelitian Alamsyah et al. (2021) serta Apriani et al. (2023) telah membuktikan bahwa penerapan sistem pendaftaran daring sangat efektif dalam mempermudah akses dan mempercepat rekapitulasi data, namun fokus utama pengembangannya masih terbatas pada ranah institusi pendidikan formal. Sebagai penguat urgensi dari penelitian ini, Warta & Janaenah, (2024) membuktikan melalui analisis komparatif bahwa sistem penerimaan *online* jauh lebih unggul dalam menekan *human error* dan meningkatkan akurasi data jika dibandingkan dengan sistem konvensional.

Berdasarkan celah dari beberapa penelitian sebelumnya tersebut, kebaruan yang ditawarkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah pendekatan integratif yang menggabungkan fungsi penyebaran informasi

publik dan tata kelola administrasi peserta secara utuh. Selain itu, sistem ini dirancang dengan penekanan khusus pada mekanisme validasi otomatis guna mencegah terjadinya duplikasi atau penggandaan identitas NIK pendaftar, yang dikustomisasi secara spesifik untuk menjawab kebutuhan manajerial di lingkungan komunitas BLKK. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pelatihan BLKK Al Amin sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Administrasi Peserta". Sistem ini diharapkan mampu menjadi pusat informasi resmi BLKK Al Amin sekaligus media pendaftaran peserta yang dilengkapi mekanisme validasi data yang efektif guna menyelesaikan permasalahan duplikasi pendataan secara tuntas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelatihan berbasis web sebagai media penyebaran informasi terpusat bagi program PKL, kursus, dan pelatihan di BLKK Al Amin?
2. Bagaimana implementasi sistem pendaftaran peserta berbasis web dengan mekanisme validasi data dalam meminimalkan duplikasi data pendaftar serta mendukung pengelolaan administrasi peserta yang lebih efektif?
3. Bagaimana hasil pengujian sistem yang dikembangkan dalam memastikan fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem mencakup pengelolaan informasi program PKL, kursus, dan pelatihan, serta proses pendaftaran dan pengelolaan data peserta.
2. Sistem tidak mencakup proses transaksi pembayaran secara daring (*payment gateway*), sehingga proses pembayaran biaya pelatihan dilakukan di luar sistem dan hanya dicatat secara administratif.
3. Pengguna sistem dibatasi pada dua peran, yaitu admin sebagai pengelola sistem dan peserta sebagai pengguna layanan pendaftaran dan informasi.
4. Sistem tidak membahas integrasi dengan sistem eksternal lain, seperti sistem perbankan atau layanan pihak ketiga yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang Sistem Informasi Manajemen Pelatihan berbasis web sebagai sarana penyebaran informasi terpusat untuk program PKL, kursus, dan pelatihan di BLKK Al Amin.
2. Mengimplementasikan sistem pendaftaran peserta berbasis web yang dilengkapi dengan mekanisme validasi data untuk meminimalkan terjadinya duplikasi data pendaftar dan mendukung pengelolaan administrasi peserta.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi BLKK Al Amin

- a. Menyediakan sarana penyebaran informasi program PKL, kursus, dan pelatihan secara terpusat melalui sistem informasi berbasis web.
- b. Membantu pengelola dalam mengelola administrasi peserta secara lebih efektif dan efisien.
- c. Meminimalkan terjadinya duplikasi data pendaftar melalui mekanisme validasi data.
- d. Mempermudah pengelolaan data peserta, pencatatan tagihan administratif, serta penerbitan dan pengunduhan sertifikat digital.

2. Bagi Masyarakat

- a. Memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi program pelatihan secara lengkap, akurat, dan mudah diakses.
- b. Memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran peserta tanpa harus datang langsung ke lokasi.
- c. Menghemat waktu dan tenaga calon peserta dalam proses pendaftaran dan akses informasi.

3. Bagi Penulis

- a. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya dalam perancangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Pelatihan berbasis web.
- b. Menambah pengalaman dalam penerapan metode pengembangan sistem *Waterfall*.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis, perancangan, dan pengujian sistem.

